

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia Industri memiliki peran yang besar di negara berkembang. Salah satu industri yang banyak berkembang di Negara Indonesia ialah industri tahu. Industri tahu merupakan industri rumahan di mana pada proses produksi menggunakan metode tradisional. Tahu yang merupakan makanan tradisional ini cukup digemari oleh semua kalangan masyarakat, selain itu tahu juga dapat diolah dengan mudah tanpa harus memerlukan keahlian khusus dari seseorang dengan latar belakang ilmu pengetahuan tertentu (Supriatni, 2007).

Di Indonesia sendiri banyak sekali industri rumahan produksi tahu salah satunya di daerah Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram terkenal sebagai salah satu sentra penghasil tahu, terdapat salah satu industri rumahan yang menjadi pelopor pembuatan tahu yaitu tahu 151 A. Tahu yang berdiri sejak tahun 1968 mampu bertahan selama puluhan tahun dengan kualitas produk yang tidak pernah berubah. Industri rumahan produksi tahu 151 A menggunakan bahan baku kedelai lokal bukan kedelai impor, sehingga kualitasnya lebih padat dan sehat. Proses pengolahan pada industri rumahan produksi tahu 151 A masih menggunakan metode tradisional yang membutuhkan waktu selama 3-6 jam dari proses perendaman hingga perebusan. Setiap hari industri rumahan produksi tahu 151 A memproduksi 50 kg kedelai dalam sekali pembuatan tahu serta menghasilkan 100 tahu.

Mengingat aktivitas menggunakan metode tradisional yang memiliki peranan penting pada proses produksi, maka memungkinkan adanya permasalahan pada potensi bahaya di lingkungan produksi. Lingkungan selalu mengandung berbagai potensi bahaya yang dapat mempengaruhi kesehatan tenaga kerja atau dapat menyebabkan timbulnya penyakit akibat kerja. Risiko bahaya adalah segala sesuatu yang berpotensi menyebabkan terjadinya kerugian,

kerusakan, cedera, sakit, kecelakaan atau bahkan dapat mengakibatkan kematian yang berhubungan dengan proses dan sistem kerja.

ILO (*International Labour Organization, 2013*) memperkirakan bahwa tiap tahun sekitar 24 juta orang meninggal karena kecelakaan dan penyakit di lingkungan kerja termasuk didalamnya 360.000 kecelakaan fatal dan diperkirakan 1,95 juta disebabkan oleh penyakit fatal yang timbul di lingkungan kerja. Setiap jenis dan tempat kerja baik pada pekerja formal maupun informal memiliki bahaya dan risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan kesehatan kerja. Menurut undang-undang 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Pasal 4 memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan dan Pasal 35 ayat (3) pemberi kerja dalam memperkerjakan tenaga kerja wajib memberikan perlindungan yang mencakup kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan baik mental maupun fisik tenaga kerja. Dengan adanya UU tentang keselamatan kerja tersebut maka semakin terlihat kejelasan tentang kewajiban pengurus (pimpinan tempat kerja) dan kewajiban pekerja dalam melaksanakan keselamatan kerja.

Oleh sebab itu, diperlukan analisis potensi bahaya di industri rumahan produksi tahu 151 A Mataram, dikarenakan dari hasil wawancara dan kuesioener, karyawan industri rumahan tahu 151 A Mataram masih banyak mengalami kecelakaan kerja. Hasil dari analisis nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penilaian dan pengendalian. Metode yang digunakan untuk melakukan analisis potensi bahaya menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control*). Penggunaan teknik identifikasi bahaya tersebut sangat tepat diterapkan untuk mengidentifikasi adanya kondisi atau tindakan tidak aman pada setiap pembuatan tahu. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui indikator-indikator potensi bahaya yang sesuai pada industri rumahan produksi tahu 151 A. Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* akan digunakan dalam memberikan bobot potensi bahaya pada indsutri tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya di lingkungan kerja.
2. Adanya dampak yang dapat ditemukan pada industri rumahan produksi tahu 151 A Mataram seperti lantai licin, risiko cedera dan kebisingan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Tidak memperhatikan biaya yang dikeluarkan
- b) Penelitian ini hanya fokus menjelaskan mengenai potensi bahaya pada bagian produksi.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dapat ditentukan rumusan masalah untuk penelitian yang dilakukan di Industri rumahan produksi tahu 151 A, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara identifikasi bahaya pada usaha tahu dan bagaimana dampaknya?
2. Bagaimana dampak dan peringkat risiko K3 yang ditimbulkan pada area produksi industri rumahan tahu?
3. Jenis potensi bahaya apa penyebab timbulnya kecelakaan kerja di area produksi?
4. Bagaimana solusi pada industri rumahan tahu?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui cara mengidentifikasi potensi bahaya di area produksi industri.

2. Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari risiko kerja serta peluang terjadinya di area produksi.
3. Mengetahui jenis penyebab timbulnya kecelakaan kerja yang dapat terjadi di area produksi.
4. Memberikan solusi pengendalian yang tepat untuk memperkecil risiko bahaya yang terdapat dalam proses produksi tahu.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada program studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ma Chung Malang

### **2. Bagi Perusahaan**

Perusahaan mendapatkan masukan mengenai seberapa pentingnya potensi bahaya sesuai dengan metode HIRARC. Yang baik dan berguna bagi kelangsungan operasional perusahaan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian ini.

### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai teori-teori dan penelitian sebelumnya mengenai persediaan bahan baku yang mendasari dan berhubungan dalam penulisan penelitian ini.

### **Bab III : Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisikan mengenai metode pengumpulan data, langkah-langkah yang akan dilakukan, serta metode pengolahan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada.

**Bab IV : Hasil dan Analisis**

Pada bab ini berisikan mengenai pengolahan data-data yang telah didapatkan dari perusahaan yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan. Analisis yang telah didapatkan tersebut akan digunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

**Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini berisikan kesimpulan mengenai hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya.